

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
INTISARI	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah	2
I.3. Pertanyaan Penelitian	3
I.4. Pembatasan Masalah	3
I.5. Tujuan Penelitian	3
I.6. Manfaat Penelitian	4
I.7. Tinjauan Pustaka	4
I.8. Landasan Teori.....	6
I.8.1. Pembagian Zona Maritim.....	6
I.8.2. Kewenangan Klaim Maritim.....	9
I.8.3. Aspek Teknis dalam delimitasi Batas Maritim	10
I.8.4. Sistem Proyeksi Koordinat.....	14
I.8.5. Indonesia Sebagai Negara Maritim.....	15
I.8.6. Klaim Tiongkok atas Laut Tiongkok Selatan	17

I.8.7.	Kuantifikasi Sumberdaya Ikan	17
I.9.	Hipotesis.....	17
BAB II PELAKSANAAN PENELITIAN.....		19
II.1.	Persiapan	19
II.1.1.	Bahan Penelitian.....	19
II.1.2.	Alat Penelitian	19
II.2.	Pelaksanaan	20
II.2.1.	Alur Pelaksanaan.....	20
II.2.2.	Persiapan	21
II.2.3.	Registrasi	23
II.2.4.	Pengeplotan Titik Pangkal	25
II.2.5.	Pendefinisian Letak Pulau Spratly	26
II.2.6.	Digitasi <i>Nine-Dashed Line</i>	26
II.2.7.	Klaim ZEE Indonesia dan Pulau Spratly	27
II.2.8.	Penyambungan <i>Nine-Dashed Line</i>	29
II.2.9.	Simulasi Tumpang Susun (<i>Overlay</i>) klaim ZEE.....	30
II.2.10.	Analisis Hasil	31
II.2.11.	Pembuatan Peta	31
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN		32
III.1.	Indonesia dan Tiongkok di Laut Tiongkok Selatan	32
III.2.	Klaim ZEE di Laut Tiongkok Selatan	33
III.2.1.	Klaim ZEE Indonesia	33
III.2.2.	Klaim Pulau Spratly	34
III.2.3.	Klaim <i>Nine-Dashed Line</i> Tiongkok	35
III.3.	Simulasi Tumpang Susun (<i>Overlay</i>) Klaim ZEE	35
III.3.1.	Klaim ZEE Klaim Indonesia – Pulau Spratly	35
III.3.2.	Klaim ZEE Klaim Indonesia – Tiongkok	36
III.4.	Analisis Luas dan Potensi Sumberdaya Ikan di Area Tumpang Tindih..	38

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	40
IV.1. Kesimpulan.....	40
IV.2. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1. Pembagian Zona Maritim Suatu Negara Pantai	6
Gambar I.2. Ilustrasi Jenis-Jenis Garis Pangkal	10
Gambar I.3. Ilustrasi Teluk Secara Yuridis	12
Gambar I.4. Ilustrasi Teluk Bukan Secara Yuridis	13
Gambar I.5. Ilustrasi Pulau, Elevasi Pasang Terendah (LTE),	14
Gambar I.6. Persebaran Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia	16
Gambar II.1. Diagram Alir Pelaksanaan Penelitian.....	21
Gambar II.2. Peta NKRI 2015 oleh BIG	22
Gambar II.3. Peta <i>Nine-Dashed Line</i> Klaim oleh Tiongkok (United Nation, 2009).	23
Gambar II.4. Hasil Registrasi Peta NKRI menggunakan Datum WGS 1984.....	24
Gambar II.5. Hasil Registrasi Peta <i>Nine-Dashed Line</i> Klaim oleh Tiongkok menggunakan Datum WGS 1984 dan Sistem Proyeksi Mercator	24
Gambar II.6. Persebaran Titik Pangkal Indonesia	25
Gambar II.7. Persebaran Titik Pangkal Indonesia di Kepulauan Natuna	26
Gambar II.8. Hasil Digitasi <i>Nine-Dashed ine</i>	27
Gambar II.9. Klaim ZEE Indonesia menggunakan Titik Pangkal TD. 030D.....	28
Gambar II.10. Klaim ZEE oleh Pulau Spratly	28
Gambar II.11. Hasil Penyambungan <i>Nine-Dashed Line</i> dengan Garis Lurus	29
Gambar II.12. Hasil Penyambungan <i>Nine-Dashed Line</i> dengan Garis Lengkung	30
Gambar III.1. Klaim ZEE Indonesia.....	34
Gambar III.2. Area Tumpang Tindih Klaim ZEE antara Indonesia dan Pulau Spratly di Laut Tiongkok Selatan.....	36
Gambar III.3. Area Tumpang Tindih Klaim ZEE antara Indonesia dan Tiongkok melalui Penyambungan <i>Nine-Dashed Line</i> dengan Garis Lurus	37
Gambar III.4. Area Tumpang Tindih Klaim ZEE antara Indonesia dan Tiongkok melalui Penyambungan <i>Nine-Dashed Line</i> dengan Garis Lengkung	37

DAFTAR TABEL

Tabel III.1. Profil Negara Indonesia dan Tiongkok (CIA Factbook 2016)	32
Tabel III.2. Luas Area dan Potensi Sumberdaya Ikan (SDI) pada Area Tumpang Tindih	39

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A.....	45
LAMPIRAN B.....	52
LAMPIRAN C.....	56
LAMPIRAN D.....	72
LAMPIRAN E.....	74